

IDENTIFIKASI RANCANGAN GEDUNG KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA SIBOLGA MELALUI GAGASAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Nama : Lady Shintia Sikumbang

Nim : 210160063

Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI
2. Hendra A, S.T., M.T.

ABSTRAK

Arsitektur gedung Bank Indonesia di berbagai wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh gaya kolonial sebagai warisan masa penjajahan Belanda, dengan variasi gaya sesuai karakteristik sejarah dan budaya masing-masing daerah. Namun, di tengah dominasi arsitektur kolonial dan modern tersebut, terdapat bangunan perkantoran yang masih menerapkan nilai-nilai tradisional, yakni Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Sibolga. Gedung ini menjadi menarik karena satu satunya gedung pemerintahan di Kota Sibolga yang masih menerapkan unsur tradisional ke dalam bentuk modern. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, gedung ini mengadopsi pendekatan arsitektur neo-vernakular yang tercermin melalui bentuk bangunannya. Bangunan ini juga memiliki nilai historis karena berdiri di kota pelabuhan yang sejak abad ke-17 menjadi pusat perdagangan penting di Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan arsitektur neo-vernakular pada KPw BI Sibolga serta menelaah sejauh mana bangunan ini dapat merepresentasikan identitas lokal. Dalam konteks pelestarian budaya, studi ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap upaya konservasi nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal, terutama di tengah tantangan modernisasi dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya.

Kata kunci : Arsitektur Neo Vernakular, Pelestarian budaya, Identitas lokal.

**IDENTIFIKASI RANCANGAN GEDUNG KANTOR PERWAKILAN
BANK INDONESIA SIBOLGA MELALUI GAGASAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

Nama : Lady Shintia Sikumbang

Nim : 210160063

Dosen Pembimbing : 1. Ar. Deni, S.T., M.Ars., IAI
2. Hendra A, S.T., M.T.

ABSTRACT

The architecture of Bank Indonesia buildings across various regions in Indonesia is generally dominated by colonial styles as a legacy of Dutch colonialism, with stylistic variations reflecting the historical and cultural characteristics of each area. However, amidst the dominance of colonial and modern architecture, there exists an office building that still incorporates traditional values—namely, the Representative Office of Bank Indonesia (KPw BI) in Sibolga. This building stands out as the only government building in Sibolga that integrates traditional elements into a modern form. Based on the researcher's initial observations, the building adopts a neo-vernacular architectural approach, as reflected in its design. It also holds historical value, being located in a port city that has served as a significant trade center in North Sumatra since the 17th century. This study aims to identify and analyze the application of neo-vernacular architecture in KPw BI Sibolga and to examine the extent to which the building represents local identity. In the context of cultural preservation, this study is expected to contribute to the conservation of traditional values and local wisdom, particularly amid the challenges of modernization and the lack of awareness regarding the importance of preserving cultural heritage.

Keywords: Neo Vernacular Architecture, Culture Preservation, Local Identity.

